tergemap diri memandang album

anila suara mengembus rindu

entah mengapa daku tersenyum

seolah berperan ke alur lampau

terlukis senyum dibibir ini

saat membuka lembar pertama

ketika buana menerima hamba

beraroma sayang nan arumi

mengapa suasana kalbu menggema

saat beranjak lembar kedua

seakan kehilangan melodi cerita

pada siapakah daku bertanya

tertuju padaku memandang sayu

betapa baswara kasihnya padaku

yang kini tersisa puing puing cerita

saat Illahi memangku dirinya

Bekasi Timur, 5 Agustus 2021

Bio :

**MUHAMMAD NAUFAL RAMADHAN**

Si pengarang puisi berdiksi yang akrab dipanggil Rama. Remaja berdarah sunda yang lahir di Bekasi, Jawa Barat pada 06 Nopember 2004. Ia merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Menulis dan membaca adalah hobinya, Ia lebih menyukai novel daripada komik strip, menyebrang dari hobi, Biologi adalah pelajaran yang diminatinya. Semasa pendidikannya Ia pernah menjuarai lomba karya tangan membuat rumah adat dan terpilih sebagai Resensator buku terbaik dan Pemustaka teladan. Dua tahun belakangan ini Ia menempuh Pendidikan SMA.